

Pengembangan Ketrampilan Dasar Mengajar calon Guru Melalui Mata Kuliah *Microteaching* di STT Blessing Indonesia Makassar

Danny David H Wurarah¹, Tri Retno Delpiero Mohama²

¹Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar

²Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar

Correspondence: dannywurarah@gmail.com

Diterima : 27 Oktober 2023

Direvisi : 17 November 2023

Disetujui : 24 November 2023

Abstrack: Education in Indonesia has problems with the quality of education, this is a challenge for teaching staff to advance the quality of education in Indonesia, so that an educator is required to have competence as a professional teacher and become an education pioneer. To see the progress in the competency of prospective teaching staff, this research was then carried out which aims to analyze the basic teaching skills of prospective teachers through the *Microteaching* course as prospective teaching staff. This research uses a descriptive qualitative method approach, the subjects that will be studied in this research are students of the Blessing Indonesia Makassar Theological College, the VI semester Christian Religious Education study program consisting of 10 students, 2 male students and 8 female students. Then the results were found that the basic teaching skills of students in the sixth semester of the Christian Religious Education Study Program at Blessing Indonesia Makassar Theological College in the *Microteaching* course had an average score for the achievement aspect with Good criteria. However, the skills for opening and closing lessons have achieved very good criteria.

Keywords: Basic Teaching Skills ; *Microteaching* ; Education

Abstrak: Pendidikan di Indonesia memiliki permasalahan pada mutu pendidikan, ini merupakan suatu tantangan bagi tenaga pendidik untuk memecahkan masalah serta memajukan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga seorang pendidik dituntut agar bisa memiliki kompetensi sebagai seorang guru profesional serta menjadi pelopor pendidikan. Untuk melihat kemajuan kompetensi calon tenaga pendidik, kemudian dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana keterampilan dasar mengajar calon guru lewat mata kuliah *Microteaching* sebagai calon tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar, program studi Pendidikan Agama Kristen semester VI yang terdiri dari 10 mahasiswa, 2 mahasiswa laki-laki dan 8 mahasiswa perempuan. Kemudian ditemukan hasil bahwa kemampuan dasar keterampilan mengajar mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar dalam mata kuliah *Microteaching* memiliki nilai rata-rata aspek capaian dengan kriteria Baik. Namun pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran memiliki capaian dengan kriteria Sangat Baik.

Kata Kunci : Keterampilan Dasar Mengajar ; *Microteaching* ; Pendidikan

Pendahuluan

Di Indonesia sendiri mutu pendidikan masih menjadi permasalahan yang kompleks, sehingga perlu mengembangkan mutu Pendidikan agar bisa bersaing dalam Pendidikan modern. Salah satu komponen utama yang menentukan kualitas dan mutu pendidikan yaitu guru atau tenaga pendidik. Guru harus memiliki karakter dan kompetensi yang baik, sebagai salah satu modal dasar untuk menjadi seorang tenaga pengajar atau pendidik dan juga kepada calon guru atau pengajar yang akan menjadi guru agar dapat menjalankan tanggung Jawab serta tugasnya sebagai guru profesional.¹ Guru merupakan suatu komponen dalam Pendidikan, guru sebagai pendidik profesional yang memiliki tugas dalam jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah serta pendidikan anak usia dini. Guru juga memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru sebagai agen pembelajaran harus memenuhi kualifikasi akademik minimal D4 atau juga S1, kemudian harus memiliki kompetensi sebagai seorang Guru.² Kompetensi yang harus dimiliki seorang Guru atau tenaga pendidik meliputi kompetensi : 1) kompetensi profesional : yaitu kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas serta mendalam yang memungkinkan seorang guru membimbing peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Kompetensi profesional juga mencakup penguasaan materi dalam kurikulum yang ada dalam suatu mata pelajaran di sekolah atau dalam bidang keilmuan yang menaungi materinya, serta dapat menguasai metodologi dan struktur keilmuannya. 2) kompetensi pedagogik : merupakan kemampuan terhadap pengolahan pembelajaran pada peserta didik. Kompetensi pedagogik dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengolah proses belajar mengajar atau kemampuan melakukan interaksi, kemampuan melakukan suatu penilaian pada peserta didik serta kemampuan seorang guru dalam merencanakan program pembelajaran. 3) kompetensi kepribadian : kompetensi kepribadian mengacu pada guru atau tenaga pendidik yang tugas utamanya sebagai pengajar harus memiliki karakteristik kepribadian yang berperan serta berpengaruh bagi keberhasilan pengembangan dari sumber daya manusia yang ada. Kepribadian yang baik dari individu seorang tenaga pendidik akan memberikan contoh dan juga teladan yang baik serta berpengaruh terhadap anak didiknya bahkan masyarakat umum. Kepribadian pendidik merupakan salah satu faktor terpenting dalam Pendidikan. 4) kompetensi sosial : kompetensi sosial adalah kemampuan seorang tenaga pendidik atau seorang guru untuk berkomunikasi bersosialisasi secara efektif dengan peserta didik, orang tua/wali peserta didik, masyarakat sekitar dan sesama rekan pendidik. Peran tenaga pendidik dalam masyarakat berbeda dengan profesi lain, sehingga tenaga pendidik harus memiliki komunikasi

¹ Yuanita Yuanita, "Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 69–84, <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1430/1603>.

² Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/6451/4807>.

yang baik sebagai pelopor Pendidikan di daerah tempat pendidik berada. Tercatat dalam PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 10, ayat 1.³

Seorang guru harus bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan profesional, seorang guru juga dituntut agar bisa memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik dan benar. Proses pembelajaran yang baik dan efektif juga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterampilan dasar mengajar yang baik pula. Konsep pendekatan kompetensi dari Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) merujuk pada keterampilan dasar mengajar seorang guru dan juga merupakan keterampilan umum mengajar untuk menambah bekal utama dalam tugas profesional seorang guru.⁴ Keterampilan dasar mengajar seorang guru merupakan keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai, dipahami dan diterapkan tenaga pendidik atau guru saat melakukan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik atau siswa. Dasar-dasar mengajar yang dimaksud disini yaitu keterampilan dasar yang harus diterapkan dalam setiap melakukan proses mengajar.⁵ Menurut Siswanto keterampilan dasar mengajar yaitu merupakan macam-macam keterampilan yang terkait dengan cara atau teknik mengajar calon guru. Keterampilan dasar mengajar ini harus sangat dikuasai para calon guru sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik.⁶

Keterampilan-keterampilan dasar mengajar ini harus dikuasai oleh setiap guru dan juga calon guru, dengan cara banyak berlatih dalam berbagai situasi dan kondisi kelas yang berbeda. Keterampilan dasar mengajar memiliki delapan keterampilan menurut Turney dalam Alma, dkk. Menurut Anitah, Darmadi, dan Aqib Kedelapan keterampilan dasar mengajar terdiri dari 1). keterampilan bertanya, 2). keterampilan memberi penguatan, 3). keterampilan mengadakan variasi, 4). keterampilan menjelaskan, 5). keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6). keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7). keterampilan mengelola kelas, dan 8). keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan.⁷

³ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Bumi aksara, 2021), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vp5OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kompetensi+guru&ots=E7RviSrmYk&sig=JTro83SyHskPdZVd0xoS0lJd25U&redir_esc=y#v=onepage&q=kompetensi+guru&f=false.

⁴ Hani Irawati, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Pendidikan Biologi Fkip Uad" 9, no. 1 (2020): 33–39, <https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/view/41378>.

⁵ Rabukit Damanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, and Tri Indah Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, vol. 1 (umsu press, 2021), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hio_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT9&dq=Rabukit+Damanik,+Rakhmat+Wahyudin+Sagala,+and+Tri+Indah+Rezeki,+Keterampilan+Dasar+Mengajar+Guru&ots=D4F8R5uApM&sig=KDnO16w3uo_Lnli0dkWfLmq7wR0&redir_esc=y#v=onepage&q=Rabukit+Damanik%2C+Rakhmat+Wahyudin+Sagala%2C+and+Tri+Indah+Rezeki%2C+Keterampilan+Dasar+Mengajar+Guru&f=false.

⁶ Putri Agustina and Alanindra Saputra, "Profil Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Pada Matakuliah Microteaching," *Jurnal Bioedukatika* 5, no. 1 (2017): 18, https://www.researchgate.net/profile/Alanindra-Saputra-2/publication/319107330_Profil_Keterampilan_Dasar_Mengajar_Mahasiswa_Calon_Guru_Biologi_pada_Matakuliah_Microteaching/links/5c05f6efa6fdcc315f9ae7ae/Profil-Keterampilan-Dasar-Mengajar-Mahasiswa-Calon-.

⁷ Fitri Siti Sundari and Yuli Muliawati, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pgsd," *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 26–36, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal/article/view/225>.

Melalui mata kuliah *microteaching*, keterampilan dasar mengajar dapat dipelajari dan dilatih dengan baik. Banyak di antara mahasiswa atau calon guru masih merasa kesulitan dalam menyesuaikan penggunaan keterampilan dasar mengajar yang efektif dalam kelas yang berbeda. Melalui mata kuliah *microteaching* para calon guru dapat mengerti metode keterampilan dasar mengajar, *microteaching* juga dikhususkan untuk mempersiapkan serta melatih keterampilan mengajar calon guru. Sebelum Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ataupun praktik langsung di sekolah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), semua mahasiswa yang memiliki jurusan pendidikan harus menempuh mata kuliah *microteaching* terlebih dahulu. Kesulitannya bersosialisasi di sekolah tempat mahasiswa ataupun calon guru yang melakukan praktek karena belum menguasai kompetensi dengan baik menurut Aprilia dan Susilo, sehingga calon guru dilatih dan ditempa untuk menguasai keterampilan dasar mengajar dalam kelas *micro*.⁸

Di Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar secara khusus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen semester VI, dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa atau calon guru dilakukan pendekatan melalui praktek mengajar untuk mengasah keterampilan para mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching* atau pembelajaran *micro*. Dengan adanya penelitian melalui pembelajaran *microteaching* diharapkan mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar yang akan menjadi calon guru atau pengajar dapat mempersiapkan diri untuk mengajar kelas yang lebih besar dan mampu menerapkan pembelajaran yang lebih efektif saat praktek langsung di lapangan. Penelitian ini memberi jawaban atas pola pembelajaran yang masih mendorong ranah kognitif saja dan masih menjadi permasalahan, sehingga penelitian ini menjadi suatu pedoman dalam mewujudkan pengembangan keterampilan mengajar yang lebih efektif bagi calon guru. Dalam hal ini sangat diperlukan pembelajaran mikro atau *microteaching* dalam mempersiapkan calon guru atau mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar yang memiliki keterampilan dasar mengajar yang lebih efektif.⁹

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif, subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar, program studi Pendidikan Agama Kristen semester VI yang terdiri dari 10 mahasiswa, 2 mahasiswa laki-laki dan 8 mahasiswa perempuan. Pendekatan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi

⁸ Indri Nurwahidah, "Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Ipa Program Studi Pendidikan Ipa," *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 22–33, <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1957/1178>.

⁹ Iyan Setiawan and Sri Mulyati, "Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar (Survey Pada Mahasiswa FKIP Semester Genap T.A 2017/2018)," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 15, no. 02 (2019): 51–60, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium/article/view/1619/1190>.

Teologi Indonesia Makassar tentang keterampilan mengajar pada saat latihan mengajar dalam mata kuliah *microteaching*, serta mengetahui kritik dan saran pada saat latihan mengajar dari teman sejawat mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah *microteaching* untuk menjadi bahan evaluasi.¹⁰ Dari penelitian ini instrument yang digunakan yaitu lembar observasi keterampilan dasar mengajar. Sumber penelitian adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar sebagai subjek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹¹

Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu keterampilan dasar mengajar mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar. Indikator penelitian ini akan di deskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Indikator	Karakteristik
1	Keterampilan Bertanya	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat	Guru mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami siswa sesuai taraf perkembangannya
		Pemberian acuan petunjuk	Sebelum memberikan pertanyaan, guru perlu memberikan acuan berupa pertanyaan berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa
		Pemindahan giliran	Setiap pertanyaan yang diajukan guru perlu dijawab oleh lebih dari satu siswa karena jawaban siswa belum benar atau memadai. Oleh sebab itu guru perlu memberikan kesempatan menjawab ke siswa yang lain
		Penyebaran	Guru perlu menyebarkan giliran menjawab semua siswa pertanyaan secara acak. Guru berusaha agar

¹⁰ Nurmaryitah Nurmaryitah, "Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Microteaching," *Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 1 (2021): 102, <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/fisika/article/view/3527/1610>.

¹¹ Yuli Nurmallasari and Rizki Erdiantoro, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling," *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51, <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1709>.

			mendapatkan kesempatan/giliran secara merata
		Pemberian waktu berpikir	Setelah mengajukan pertanyaan, guru perlu memberikan waktu beberapa detik untuk berpikir sebelum menunjuk salah satu siswa untuk menjawab
		Pemberian tuntunan	Apabila jawaban siswa salah, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa agar dapat menemukan sendiri jawaban yang benar
2	Keterampilan memberi penguatan	Penguatan pada siswa tertentu	Penguatan harus jelas kepada siswa yang ditujukan. Apabila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu, sebelum memberikan Guru terlebih dahulu penguatan. menyebutkan nama siswa yang bersangkutan sambil menatap/memandang kepadanya
		Penguatan pada kelompok	Penguatan diusahakan bersifat konstruktif
		Pemberian penguatan dengan segera	Penguatan diberikan segera setelah muncul tingkah laku diharapkan
		Variasi dalam penggunaan	Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi
3	Keterampilan mengadakan variasi	Variasi dalam cara mengajar	penggunaan variasi suara (teacher voice)
			Pemusatan perhatian peserta didik (focusing),
			Kesenyapan atau kebisuan guru (teacher silence),
			Kontak pandang dan gerak (eye contact and movement),
			variasi dalam ekspresi wajah guru
			variasi dalam pergantian posisi guru dalam kelas dan gerak guru (teachers movement).
			mampu mengatasi kemacetan dalam belajar
			mampu menciptakan suasana pembelajaran yang produktif dan efektif

		Variasi dalam penggunaan media pembelajaran	variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (visual aids),
			variasi alat atau bahan yang dapat didengart (auditif aids)
			variasi alat atau bahan yang dapat diraba (motorik), dan variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat dan diraba (audio visual aids)
		Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan siswa	Pola guru-siswa : interaksi sebagai aksi (satu arah)
			Pola guru-siswa-guru: ada balikan (feedback) bagi guru, tidak ada interaksi antarsiswa (komunikasi sebagai interaksi)
			Pola guru-siswa-siswa: ada balikan bagi guru, siswa saling membelajarkan
			Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa interaksi optimal guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa
			Pola melingkar: setiap siswa mendapat giliran untuk mengemukakan pertanyaan/jawaban dan tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila siswa belum mendapat giliran
4	Keterampilan Menjelaskan	Penggunaan Metode	Metode yang digunakan melibatkan keaktifan siswa
			Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain
			Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk mengeksplorasi dan memperluas pemahaman
			Menggunakan berbagai media yang sesuai dengan kompetensi
			Membangun suasana kelas sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
		Ketepatan Materi	Materi disajikan sesuai kompetensi dasar dan indicator dalam kurikulum

			Materi disajikan benar, akurat secara teoritis
			Materi pokok dijabarkan/dikembangkan dari indicator secara memadai
		Penguasaan Kompetensi	Pratikan disajikan dan dapat mendemonstrasikan kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa melalui contoh/permodelan
			Pratikan memberikan balikan dan model secara jelas terhadap perilaku pembelajaran yang sesuai/tidak sesuai dengan kompetensi yang seharusnya Pratikan dapat merespon pertanyaan dan komentar siswa secara tepat dan memadai
5	Keterampilan membuka dan menutup Pelajaran		
	Keterampilan membuka Pelajaran	Menarik perhatian	Gaya mengajar guru
			Penggunaan media pembelajaran
			Pola interaksi yang bervariasi
		Menimbulkan motivasi	Menimbulkan rasa ingin tahu
			Mengemukakan ide yang bertentangan
		Memberi acuan	Mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan siswa
			Mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas
	Keterampilan menutup pelajaran	Meninjau Kembali penguasaan inti pelajaran	Merangkum inti pembelajaran
			Merancang untuk mengadakan review pada pembelajaran yang akan datang
		Mengevaluasi	Demonstrasi keterampilan
			Mengeksplorasi pendapat siswa Memberi soal-soal tertulis atau lisan

		Memperkuat retensi/transfer belajar	Memberi pengalaman untuk menerapkan prinsip-prinsip pemberian kredit
		Penilaian dan refleksi	Praktikan mendorong siswa mengungkapkan dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari
			Pratikan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	Melaksanakan diskusi dalam suasana menyenangkan	Melakukan pemusatan perhatian
			Melaksanakan diskusi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik
			Membimbing dan menjadikan diri guru sebagai teman diskusi
		Merencanakan diskusi kelompok secara sistematis	Mengarahkan peserta didik mengemukakan pendapat yang ada kaitannya dengan topik pembicaraan
7	Keterampilan mengelola kelas	Keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.	membagi perhatian
			memusatkan perhatian kelompok
			memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
			Menegur dan memberi penguatan
		Keterampilan yang berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	Merinci tingkah laku yang menimbulkan gangguan
			Memilih norma yang realistis untuk tingkah laku yang menjadi tujuan dalam program remedial
			Bekerja sama dengan rekan atau konselor
			Memilih tingkah laku yang akan diperbaiki
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	Menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik.	mengadakan pendekatan secara pribadi
			membimbing dan memudahkan belajar
			memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar. Diambil melalui lembar observasi yang dilakukan oleh para observer dalam hal ini dosen dan rekan sejawat.

Pengolahan Data Setiap Komponen Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa. Dari setiap aspek keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah *microteaching*, selanjutnya dikategorikan sesuai dengan Table 2 berikut.

Table. 2 Kriteria Penilaian

Interval	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
65 – 74	Cukup
0 – 64	kurang

Hasil Dan Pembahasan

Dalam mata kuliah *microteaching* atau pembelajaran *micro* terdapat suatu model pembelajaran yang lebih dikecilkan, dengan memiliki jumlah peserta mulai dari 5 sampai 10 orang mahasiswa calon guru, dengan sarana ruang kelas terbatas sebagai laboratorium, juga waktu pembelajaran dalam *microteaching* berkisar antara 10 atau 15 menit saja, yang berfokus pada keterampilan dasar mengajar, serta memiliki pokok bahasa yang lebih disederhanakan. Pembelajaran *micro* dilaksanakan dengan dua tahap yaitu peer teaching (Bersama rekan sejawat) dan tahap real teaching (Bersama siswa yang sesungguhnya) di dalam ruang kelas atau ruang *micro* menurut Zainal Asril, 2010. Dari pembelajaran *micro* ini mahasiswa atau calon guru dapat membuat dan menerapkan (RPP) Rencana Program Pembelajaran serta mengevaluasi materi telah disampaikan untuk menjadi bahan perbaikan dan juga dapat menguasai keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai calon guru.¹²

Dalam penyajian hasil penelitian ini, akan dipaparkan setiap komponen keterampilan dasar mengajar mahasiswa semester VI program studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Indonesia Makassar secara perorangan. Sehingga dapat terlihat keterampilan dasar mengajar setiap mahasiswa, penilaian ini diambil lewat lembar observer yang telah diisi oleh dosen dan juga rekan sejawat dalam mata kuliah *microteaching*. Hasil penelitian ini akan tampak jelas dari pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 1

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	75	Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	80	Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	75	Baik

¹² Mansyur, "Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro)," *el-Ghiroh* XII, no. 01 (2017): 130–147, <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/31/23>.

4	Keterampilan menjelaskan	80	Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	85	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	80	Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	80	Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	85	Sangat Baik
	Rata-rata	80	Baik

Tabel 4. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 2

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	85	Sangat Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	75	Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	80	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	90	Sangat Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	90	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	80	Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	80	Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	85	Sangat Baik
	Rata-rata	83,12	Baik

Tabel 5. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 3

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	85	Sangat Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	70	Cukup
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	75	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	85	Sangat Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	85	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	75	Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	80	Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	75	Baik
	Rata-rata	78,75	Baik

Tabel 6. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 4

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	75	Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	85	Sangat Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	75	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	80	Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	90	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	80	Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	85	Sangat Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	85	Sangat Baik
	Rata-rata	81,87	Baik

Tabel 7. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 5

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	80	Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	85	Sangat Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	75	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	90	Sangat Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	90	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	80	Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	80	Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	85	Sangat Baik
	Rata-rata	83,12	Baik

Tabel 8. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 6

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	90	Sangat Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	80	Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	85	Sangat Baik
4	Keterampilan menjelaskan	80	Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	85	Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	85	Sangat Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	90	Sangat Baik

8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	85	Sangat Baik
	Rata-rata	85	Sangat Baik

Tabel 9. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 7

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	85	Sangat Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	75	Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	80	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	80	Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	85	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	80	Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	85	Sangat Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	80	Baik
	Rata-rata	81,25	Baik

Tabel 10. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 8

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	85	Sangat Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	75	Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	80	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	80	Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	90	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	85	Sangat Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	80	Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	75	Baik
	Rata-rata	81,25	Baik

Tabel 11. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 9

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	80	Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	85	Sangat Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	75	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	80	Baik

5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	85	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	85	Sangat Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	80	Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	85	Sangat Baik
	Rata-rata	81,87	Baik

Tabel 12. Data Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa 10

No	Komponen Keterampilan Dasar	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan Bertanya	90	Sangat Baik
2	Keterampilan Memberi Penguatan	85	Sangat Baik
3	Keterampilan Menggunakan Variasi	80	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	80	Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	85	Sangat Baik
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	80	Baik
7	Keterampilan mengelola kelas	80	Baik
8	Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan	85	Sangat Baik
	Rata-rata	83,12	Baik

Dengan demikian keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran pada mata kuliah *microteaching* yaitu melatih keterampilan dasar mengajar calon guru atau mahasiswa semester VI program studi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar antaranya : 1). keterampilan bertanya, 2). keterampilan memberi penguatan, 3). keterampilan mengadakan variasi, 4). keterampilan menjelaskan, 5). keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6). keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7). keterampilan mengelola kelas, dan 8). keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan.¹³

Maka hasil rata-rata dari setiap aspek keterampilan dasar mengajar calon guru Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar, semester VI dalam Mata Kuliah *microteaching* yang berjumlah 10 orang melalui penilaian lembar observasi adalah sebagai berikut :

a. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan salah satu unsur yang selalu ada dalam proses komunikasi pada suatu pembelajaran, serta memberi rangsangan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan untuk dijawab peserta didik. Hasil nilai rata-rata dari aspek keterampilan bertanya melalui hasil penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi pada mahasiswa dalam

¹³ Heti Suherti, *Micro Teaching: Sistemika Keterampilan Dasar Mengajar* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2023).

mata kuliah *microteaching*. Dapat dilihat indikator yang telah dicapai oleh mahasiswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 83, dapat dikatakan keterampilan bertanya calon mahasiswa dengan kriteria Baik.

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Keterampilan memberi Penguatan (*reincorcement*) adalah respon atau tindakan guru terhadap perilaku siswa yang memungkinkan dapat mendorong munculnya peningkatan tingkah laku dalam merespon pembelajaran serta siswa lebih terpacu dalam interaksi pembelajaran. Hasil nilai rata-rata dari aspek keterampilan Memberi Penguatan melalui hasil penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi pada mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching*. Dapat dilihat indikator yang telah dicapai oleh mahasiswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 79,50, dapat dikatakan keterampilan Memberi Penguatan calon mahasiswa dengan kriteria Baik.

c. Keterampilan Menggunakan Variasi

Keterampilan menggunakan Variasi merupakan keanekaan bentuk pembelajaran yang membuat pembelajaran tidak monoton. Keterampilan menggunakan variasi dalam pembelajaran terbagi dari beberapa komponen yang harus digunakan.¹⁴ Hasil nilai rata-rata dari aspek keterampilan Menggunakan Variasi melalui hasil penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi pada mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching*. Dapat dilihat indikator yang telah dicapai oleh mahasiswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 78, dapat dikatakan keterampilan Menggunakan Variasi calon mahasiswa dengan kriteria Baik.

d. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah memberikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis kepada peserta didik. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik juga disajikan secara terstruktur merupakan ciri utama dalam keterampilan menjelaskan. Hasil nilai rata-rata dari aspek keterampilan Menjelaskan melalui hasil penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi pada mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching*. Dapat dilihat indikator yang telah dicapai oleh mahasiswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 82,50, dapat dikatakan keterampilan Menjelaskan calon mahasiswa dengan kriteria Baik.

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

- Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mempersiapkan mental dan juga membangun fokus peserta didik, serta membangun suasana pembelajaran yang menjadikan siswa siap secara mental untuk fokus pada kegiatan pembelajaran.

- Keterampilan menutup pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran menutup kelas merupakan usaha untuk memberikan gambaran serta

¹⁴ Nurlaili, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang," *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 4, no. 1 (2018): 28-40, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/2270>.

kesimpulan menyeluruh tentang apa yang telah di pelajari peserta didik.¹⁵ Hasil nilai rata-rata dari aspek keterampilan membuka dan menutup pelajaran melalui hasil penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi pada mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching*. Dapat dilihat indikator yang telah dicapai oleh mahasiswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 87, dapat dikatakan keterampilan membuka dan menutup pelajaran calon mahasiswa dengan kriteria Sangat Baik.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka agar dapat mengambil kesimpulan serta dapat memecahkan masalah. Diskusi kelompok kecil yaitu suatu bentuk kegiatan yang sering digunakan dalam pembelajaran. Hasil nilai rata-rata dari aspek keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil melalui hasil penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi pada mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching*. Dapat dilihat indikator yang telah dicapai oleh mahasiswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 81, dapat dikatakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil calon mahasiswa dengan kriteria Baik.

g. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas yaitu keterampilan guru untuk mengelola ruang kelas serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya pembelajaran serta membangun interaksi dengan peserta didik. Hasil nilai rata-rata dari aspek keterampilan mengelola kelas melalui hasil penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi pada mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching*. Dapat dilihat indikator yang telah dicapai oleh mahasiswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 82, dapat dikatakan keterampilan mengelola kelas calon mahasiswa dengan kriteria Baik.

h. Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan

Keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melakukan pembelajaran pada peserta didik dengan jumlah terbatas antara 3 – 8 orang dalam kelompok kecil, serta memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun sebaliknya.¹⁶ Hasil nilai rata-rata dari aspek keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan melalui hasil penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi pada mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching*. Dapat dilihat indikator yang telah dicapai oleh mahasiswa sehingga memperoleh nilai rata-rata 83, dapat dikatakan keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan calon mahasiswa dengan kriteria Baik.

¹⁵ Siswanto Siswanto, "Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): 41–51, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/953/763>.

¹⁶ Bastian Bastian, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, no. 6 (2019): 1357, <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/7899/pdf>.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam pembahasan maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar dalam mata kuliah *Microteaching* memiliki nilai rata-rata 83 pada keterampilan bertanya, memiliki nilai rata-rata 79,50 pada keterampilan memberi penguatan, memiliki nilai rata-rata 78 pada keterampilan menggunakan variasi, memiliki nilai rata-rata 82,50 pada keterampilan menjelaskan, memiliki nilai rata-rata 87 pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran, memiliki nilai rata-rata 81 pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, memiliki nilai rata-rata 82 pada keterampilan mengolah kelas, memiliki nilai rata-rata 83 pada keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perorangan. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran memiliki capaian dengan kriteria Sangat Baik dan keterampilan dasar mengajar lainnya memiliki capaian dengan kriteria Baik. Melalui mata kuliah *micro teaching* para calon guru dapat belajar tentang kompetensi dan menguasai keterampilan dasar mengajar agar lebih siap terjun dalam *reel teaching*. Melalui mikro teaching juga para calon guru yang memiliki kriteria kemampuan dasar mengajar yang kurang baik bisa mengevaluasi kekurangan mereka sehingga bisa mengetahui apa yang menjadi kekurangan dalam proses mengajar lewat rekan sejawat dan dosen pembimbing mata kuliah micro teaching yang melakukan penilaian.

Daftar Pustaka

- Agustina, Putri, and Alanindra Saputra. "Profil Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Pada Matakuliah Microteaching." *Jurnal Bioedukatika* 5, no. 1 (2017): 18. https://www.researchgate.net/profile/Alanindra-Saputra-2/publication/319107330_Profil_Keterampilan_Dasar_Mengajar_Mahasiswa_Calon_Guru_Biologi_pada_Matakuliah_Microteaching/links/5c05f6efa6fdcc315f9ae7ae/Profil-Keterampilan-Dasar-Mengajar-Mahasiswa-Calon-
- Bastian, Bastian. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, no. 6 (2019): 1357. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/7899/pdf>.
- Damanik, Rabukit, Rakhmat Wahyudin Sagala, and Tri Indah Rezeki. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Vol. 1. umsu press, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hio_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT9&dq=Rabukit+Damanik,+Rakhmat+Wahyudin+Sagala,+and+Tri+Indah+Rezeki,+Keterampilan+Dasar+Mengajar+Guru&ots=D4F8R5uApM&sig=KDnO16w3uo_Lnli0dkWfLmq7wR0&redir_esc=y#v=onepage&q=Rabukit+Damanik%2C+Rakhmat+Wahyudin+Sagala%2C+and+Tri+Indah+Rezeki%2C+Keterampilan+Dasar+Mengajar+Guru&f=false.
- Dudung, Agus. "Kompetensi Profesional Guru." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/6451/4807>.

- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Bumi aksara, 2021.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vp5OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kompotensi+guru&ots=E7RviSrmYk&sig=JTro83SyHSPdzVd0xoS0ljd25U&redir_esc=y#v=onepage&q=kompotensi+guru&f=false.
- Irawati, Hani. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Pendidikan Biologi Fkip Uad" 9, no. 1 (2020): 33–39.
<https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/view/41378>.
- Mansyur. "Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro)." *el-Ghiroh* XII, no. 01 (2017): 130–147.
<https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/31/23>.
- Nurlaili. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang." *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 4, no. 1 (2018): 28–40.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/2270>.
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling." *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1709>.
- Nurmasyitah, Nurmasyitah. "Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Microteaching." *Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 1 (2021): 102.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/fisika/article/view/3527/1610>.
- Nurwahidah, Indri. "Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Ipa Program Studi Pendidikan Ipa." *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 22–33.
<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1957/1178>.
- Setiawan, Iyan, and Sri Mulyati. "Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar (Survey Pada Mahasiswa FKIP Semester Genap T.A 2017/2018)." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 15, no. 02 (2019): 51–60.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium/article/view/1619/1190>.
- Siswanto, Siswanto. "Tingkat Peguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): 41–51.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/953/763>.
- Suherti, Heti. *Micro Teaching: Sistematika Keterampilan Dasar Mengajar*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023.
- Sundari, Fitri Siti, and Yuli Muliyawati. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pgsd." *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 26–36.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal/article/view/225>.
- Yuanita, Yuanita. "Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 69–84.
<https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1430/1603>.